|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **JURNAL BILAL**  **BISNIS EKONOMI HALAL** | |
| Vol. 2 No. 1, Juni 2021: 59-69 | E-ISSN:2747-0830 |

**PENGARUH ROA, CAR DAN FDR TERHADAP *MARKET SHARE* BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**PERIODE JANUARI 2015-MEI 2020**

**Eva Yuliana1), Diena Fadhilah2), Supaino3)**

1,2,3) Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

evayuliana@students.polmed.ac.id

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and the Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) on the Market share of Islamic Banks in Indonesia for the period January 2015-May 2020. This research is a type of quantitative and technical research. data collection obtained from secondary data. The data analysis technique used in this study is time series data regression analysis using the SPSS 25 computation program. The results of this study indicate that simultaneously the independent variables (ROA, CAR and FDR) have a positive and significant effect on the market share of Islamic banks in Indonesia. Partially, the results show that the variable Return on Assets (ROA) and Financing to Deposit Ratio (FDR) have a negative and significant effect on the market share of Islamic banks in Indonesia. Meanwhile, the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable has no significant effect on the market share of Islamic banks in Indonesia.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequecy Ratio* (CAR) dan Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market share* Bank Syariah di Indonesia periode januari 2015-mei 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data diperoleh dari data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data *time series*dengan menggunakan program komputasi SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (ROA, CAR dan FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia. Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Financing to DepositRatio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia. Sedangkan variabel *Capital Adequecy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *market share* bank syariah diIndonesia.

Kata Kunci: ROA; CAR; FDR; *Market share; Bank Syariah*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah (Muhamad, 2017). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia berdasarkan data statistik OJK yakni industri bank syariah mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, dimana perbankan syariah di Indonesia telah memiliki 14 BUS (Bank Umum Syariah), 20 UUS (Unit Usaha Syariah), dan 164 BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Berdasarkan rencana jangka panjang OJK sebesar 20%, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berharap pertumbuhan *market share* bank syariah dapat terus meningkat. OJK telah melakukan beberapa upaya misalnya melalui dikeluarkannya POJK Nomor 28 tahun 2019 tentang Sinergi Perbankan Dalam Satu Kepemilikan untuk Pengembangan Perbankan Syariah [(w](http://www.kontan.co.id/)w[w.kontan.co.id,](http://www.kontan.co.id/) diakses pada tanggal 01 Mei 2020).

*Market share* merupakan presentase pasar yang ditentukan dalam ukuran unit maupun revenue dan dihitung berdasarkan specific entity. *Market share* menjadi salah satu indikator meningkatnya kinerja pemasaran suatu perusahaan. *Market share* menjelaskan penjualan perusahaan sebagai presentase volume total penjualan dalam industri, market, ataupun produk, pangsa pasar merupakan bagian pasar yang dapat diraih oleh perusahaan (Maula, 2018)

Apabila *market share* kecil atau rendah maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu bersaing dalam tekanan persaingan karena derajat kekuatan *market share* umumnya akan muncul ketika *market share* mencapai 15 persen. Pada tingkatan yang lebih tinggi yaitu 25 persen hingga 30 persen maka derajat monopoli menjadi signifikan dan pada tingkat 40 persen hingga 50 persen biasanya memberikan market power yang besar. *Market share* perbankan syariah merupakan perbandingan antara total asset yang dimiliki perbankan syariah dengan total asset perbankan secara nasional (Rahman, 2016).

Gambaran tentang baik buruknya suatu bank syariah dapat dilihat melalui kinerjanya yang tercatat dalam laporan keuangan (Aziz et al., 2021). Laporan keuangan pada sektor perbankan syariah bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan aktivitas operasi bank yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional (Muhamad, 2017).

Berikut perkembangan *Market share*, ROA, CAR dan FDR berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah periode januari 2015 sampai dengan mei 2020. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2

Perkembangan *Market share*, ROA, CAR dan FDR Bank Syariah Periode Januari 2015- Mei 2020

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Market  Share | ROA | CAR | FDR |
|  | (%) | (%) | (%) | (%) |
| 2015 | 4,87 | 0,49 | 15.02 | 88,03 |
| 2016 | 5,34 | 0,63 | 16,63 | 85,99 |
| 2017 | 5,78 | 0,63 | 17,91 | 79,61 |
| 2018 | 5,96 | 1,28 | 20,39 | 78,53 |
| 2019 | 6,2 | 1,73 | 20,59 | 77,91 |
| Mei 2020 | 6,1 | 1,44 | 20,62 | 80,5 |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id/) dan [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id/) (diakses pada tanggal 01 Mei2020)

Banyak pihak (baik dari pemerintah, praktisi, peneliti, maupun akademisi perbankan syariah) yang mengkhawatirkan ketidakmampuan perbankan syariah Indonesia untuk memenuhi harapan besar masyarakat mengingat besarnya potensi pangsa pasar Indonesia. Hal ini seakan menjadi beban karena keberhasilan industri ini tidak diimbangi dengan perkembangan *market share*-nya (Asmoro, 2018).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada oktober 2019 ekspansi perbankan syariah mulai membuahkan hasil. Hal ini terbukti dari pangsa bank syariah terhadap industri perbankan yang sudah menembus 6,01% atau mencapai Rp 513 triliun. Pada awal tahun 2019 hingga September 2019 pangsa pasar sebesar 5,94% merupakan pencapaian yang tertinggi sepanjang sejarah. Hal ini tak lain dari meningkatnya pertumbuhan aset perbankan syariah yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 10,15% per Oktober 2019 secara year on year (yoy) menjadi Rp 499,98 triliun [(www.kontan.](http://www.kontan.co.id/)c[o.id,](http://www.kontan.co.id/) diakses pada tanggal 01 Mei2020).

Menurut Deden Firman Hendarsyah Direktur Penelitian dan Pengembangan Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah OJK, pada tahun 2019 tercatat ada sebanyak 14 BUS di Tanah Air, diikuti 20 UUS dan 165 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Dari jumlah tersebut, sebanyak 65% pangsa pasar bank syariah dikuasai oleh BUS dan 32,36% merupakan UUS dan sisanya adalah BPRS [(www.kontan.](http://www.kontan.co.id/)c[o.id,](http://www.kontan.co.id/) diakses pada tanggal 01 Mei 2020).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2019 yakni bank syariah yang mampu mencapai target *market share* sebesar 6,01 % dan terdapat hasil penelitian yang berbeda, menurut (Asmoro, 2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market share* Bank Syariah Di Indonesia Secara simultan variabel BOPO, ROA, CAR, FDR berpengaruh signifikan terhadap *Market share*. Secara parsial variabel ROA, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap *Market share* dan variabel BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap *Market share*. Sedangkan menurut (Purboastuti, 2015) dengan judul Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah menyatakan bahwa secara parsial, DPK dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Market share*. NPF dan Nisbah berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market share*. Variabel FDR memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap *Market share*. Secara simultan variabel DPK, ROA, NPF, FDR dan Nisbah memiliki pengaruh terhadap *Market share*.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh ROA, CAR Dan FDR Terhadap *Market share* Bank Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2015- Mei 2020)**” dan memilih obyek penelitian pada Bank Umum Syariah karena sebesar 65% pangsa pasar bank syariah dikuasai oleh Bank Umum Syariah sehingga dapat dikatakan bahwa BUS mendominasi *market share* bank syariah.

**TINJAUAN PUSTAKA**

***Market share* (Pangsa Pasar)**

Salah satu elemen yang terdapat pada struktur pasar yakni pangsa pasar (*market share*). Setiap perusahaan memiliki pangsa pasarnya sendiri, dan besarnya berkisar antara 0 hingga 100 persen dari total penjualan seluruh pasar. Menurut literatur Neo-Klasik, landasan posisi pasar perusahaan adalah pangsa pasar yang diraihnya. Pangsa pasar dalam praktik bisnis merupakan tujuan atau motivasi perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dan penjualan produk dan kenaikan sahamnya. Peranan pangsa pasar adalah sebagai sumber keuntungan bagi perusahaan (Asmoro, 2018).

Derajat kekuatan pangsa pasar umumnya akan muncul ketika pangsa pasar mencapai 15 persen. Pada tingkatan yang lebih tinggi yaitu 25 persen hingga 30 persen maka derajat monopoli menjadi signifikan dan pada tingkat 40 persen hingga 50 persen biasanya memberikan market power yang besar. Sebaliknya apabila pangsa pasar kecil akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu bersaing dalam tekanan persaingan (Rahman, 2016).

*Market share* perbankan syariah merupakan perbandingan antara total asset yang dimiliki perbankan syariah dengan total asset perbankan secara nasional. Adapun rumus pengukuran *market share* yaitu :*Market share* = Total Aset Perbankan Syariah x 100%

Total Aset Perbankan Nasional

**Kinerja Keuangan Perbankan Syariah**

Dalam industri perbankan, tingkat kinerja suatu bank dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio rentabilitas, solvabilitasdan likuiditas. Rasio keuangan tersebut dapat menggambarkan sehat tidaknya operasional suatu bank, yang dapat ditinjau dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi (Suciati, 2014).

Gambaran tentang baik buruknya suatu bank syariah dapat dilihat melalui kinerjanya yang tercatat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan pada sektor perbankan syariah bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan aktivitas operasi bank yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional (Muhamad, 2017).

***Return on Assets* (ROA)**

Rasio rentabilitas bertujuan mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuan (Kasmir, 2012). Penelitian ini menggunakan rasio pengukuran *Return on Asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan (https://www.kajianpustaka.com. , 2020).

Adapun yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Asset*s (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva (Kasmir, 2012).

***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan Rasio Kewajiaban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang harus dipenuhi bank, yaitu sebesar minimum delapan persen. Rasio KPPM merupakan perbandingan antara modal dengan ATMR Perhitungan ATMR untuk resiko kredit dan risiko pasar didasarkan pada nilai tercatat asset dalam neraca (setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN) (Indonesia, 2018).

Penilaian terhadap pemenuhan KPMM ditetapkan yakni pemenuhan KPMM sebesar 8% diberi predikat sehat dengan nilai kredit 81, dan untuk setiap kenaikan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 8% nilai kreditnya ditambah 1 hingga maksimal 100 dan pemenuhan KPMM kurang dari 8% sampai dengan7,9% diberi predikat kurang sehat dengan nilai kredit 65 dan setiap penurunan 0,1% dari pemenuhan KPMM sebesar 7,9% nilai kredit dikurangi 1 dengan minimum 0 (Muhamad, 2017).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pasal 2 ayat 3 penyediaan modal minimum dibagi menjadi 4 kategori yaitu paling rendah 8% untuk dari ATMR untuk bank dengan profil risiko tingkat satu; paling rendah 9% sampai kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat dua; paling rendah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3; atau 11% sampai dengan 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat lima. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, CAR adalah rasio antara Modal terhadap Analisis Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan rumus matematis sebagai berikut :

CAR : Modal Sendiri x 100%

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

***Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016: 46) risiko likuiditas adalah .risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.Rasio likuiditas bertujuan mengukur seberapa likuid suatu bank. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Kasmir, 2008:310).

Menurut Muhammad dalam penelitian wardana (2015) , *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil diusahakan oleh bank. Rasio FDR analog dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang ada pada bank konvensional, karena pada bank syariah tidak mengenal istilah kredit (loan) namun menggunakan pembiayaan (*financing*). Maka modifikasi rumus untuk bank syariah menjadi:

FDR : Pembiayaan x 100%

Dana Pihak Ketiga

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada menguji 1 variabel dependen yaitu *market share* banksyariah dan 3 variabel independen yaitu *Return on Asset*s (ROA),*Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Adapun periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kurun waktujanuari 2015-Mei 2020 atau selama 65 bulan. Data yang digunakan adalah jenis data berkala (time series) yang berasal dari laporan yang dipublikasikan dan dilaporkan untuk umum oleh Bank Indonesia, Laporan Tahunan Statistik Perbankan Indonesia maupun Statistik Perbankan Syariah periode Januari 2015-Mei 2020 pada Otoritas Jasa Keuangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan yang terdapat pada Statistik Perbankan Indonesia OJK serta laporan publikasi tahunan Bank Umum Syariah periode Januari 2015-Mei 2020.

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam kurun waktu penelitian yaitu Januari 2015-Mei2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Sampling purposiveadalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan atau kriteria bank syariah yang ditetapkan dalam pemilihan sampel pnelitian ini adalah Bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari 14 Bank UmumSyariah dan Bank syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala yaitu mulai Januari 2015 sampai dengan Mei 2020 yang telah dilaporkan kepada Bank Indonesia (BI) dan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam peneltian ini berjumlah 14 Bank Umum Syariah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data untuk menganalisis data time series yakni Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi,Uji Normalitasdan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (Uji t) dan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian regresi menggunakan regresi linier berganda serta uji korelasi sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputasi spss 25.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Tabel 4.2.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | | | | | | | | |
|  | N | Rang e | Min | Max | Mean | | Std. Deviation | Varian ce | Skewness | | Kurtosis | |
| Stati  stic | Statis  tic | Statisti  c | Statisti  c | Statistic | Std.  Error | Statistic | Statisti  c | Statist  ic | Std.  Error | Statisti  c | Std.  Error |
| ROA | 65 | 1,72 | ,16 | 1,88 | 1,0489 | ,05517 | ,44482 | ,198 | ,129 | ,297 | -1,135 | ,586 |
| CAR | 65 | 20,80 | ,59 | 21,39 | 16,4958 | ,63816 | 5,14502 | 26,471 | -2,202 | ,297 | 4,808 | ,586 |
| FDR | 65 | 15,54 | 77,02 | 92,56 | 83,1615 | ,57789 | 4,65906 | 21,707 | ,442 | ,297 | -1,367 | ,586 |
| MS | 65 | 1,56 | 4,63 | 6,19 | 5,4255 | ,06463 | ,52109 | ,272 | -,236 | ,297 | -1,470 | ,586 |
| Valid N (listwise) | 65 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.2. dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Berdasarkan nilai N sebesar 65, *Return on Asset* (ROA) terendah (minimum) sebesar 0,16% dan tertinggi (maksimum) sebesar 1,88% sementara standart deviasinya sebesar 4,5% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (mean) sebesar 1,05%. Nilai skewness dan kurtosis ROA sebesar -0,129 dan -1,135 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA terdistribusi secaranormal.

Berdasarkan nilai N sebesar 65, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terendah (minimum) sebesar 0,59% dan tertinggi (maksimum) sebesar 21,39% sementara standart deviasinya sebesar 5,15% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (mean) sebesar 16,5%. Nilai skewness dan kurtosis CARsebesar -2,202 dan 4,808 sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR terdistribusi secara tidaknormal.

Berdasarkan nilai N sebesar 65, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah (minimum) sebesar 77,02% dan tertinggi (maksimum) sebesar 92,56% sementara standart deviasinya sebesar 4,66% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (mean) sebesar 83,16%. Nilai skewness dan kurtosis FDR sebesar -0,442 dan -1,367 sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR terdistribusi secaranormal.

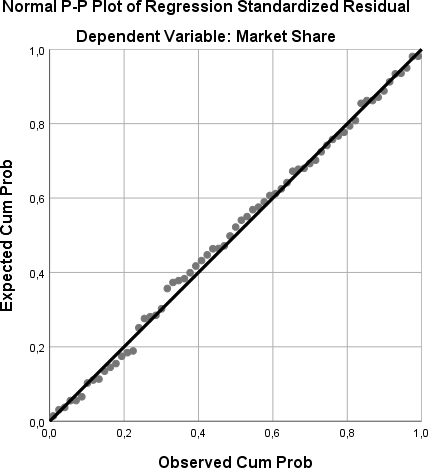
Berdasarkan nilai N sebesar 65, *Market share* terendah (minimum) sebesar 4,63% dan tertinggi (maksimum) sebesar 6,19% sementara standart deviasinya sebesar 5,2% lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (mean) sebesar 5,43%. Nilai skewness dan kurtosis *market share* sebesar -0,236 dan -1,470 sehingga dapat disimpulkan bahwa *market share* terdistribusi secaranormal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Normal PropababilityPlot

Gambar 4.3.



Berdasarkan Gambar 4.3. Normal Propabability Plot dapat disimpulkam bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal dan memenuhi asumsinormalitas.

One-Sample Kolmogorov-SmirnovTest

Tabel 4.3.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 65 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,12268371 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,048 |
| Positive | ,048 |
| Negative | -,047 |
| Test Statistic | | ,048 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Berdasarkan Tabel 4.3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui bahwa nilai asymp.sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tabel kolmogorov-smirnov terdistribusi normal.

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

R dan RSquare

Tabel 4.6

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,972a | ,945 | ,942 | ,12566 | ,867 |
| a. Predictors: (Constant), *Financing to Deposit Ratio* , *Capital Adequacy Ratio* , *Return on Asset* | | | | | |
| b. Dependent Variable: *Market share* | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.6 R dan R Square Dalam regresi linier berganda,nilai R sebesar 0,972 yang menunjukkan korelasi ganda dari ROA,CAR dan FDR. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,945 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel ROA, CAR dan FDR mampu menjelaskan variabel *Market share*sebesar 94,2%.

Anova

Tabel 4.7

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of  Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 16,415 | 3 | 5,472 | 346,497 | ,000b |
| Residual | ,963 | 61 | ,016 |  |  |
| Total | 17,378 | 64 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: *Market share* | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Rasio , *Capital Adequacy Ratio* , *Return on Asset* | | | | | | |

Berdasarkan data tabel 4.7 anova, terdapat nilai signifikansi F sebesar 0,000 (p<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA,CAR dan FDR berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap marketshare.

Koefisien

Tabel 4.8

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 11,371 | ,566 |  | 20,084 | ,000 |  |  |
| ROA | ,290 | ,054 | ,248 | 5,368 | ,000 | ,426 | 2,347 |
| CAR | ,011 | ,004 | ,108 | 2,575 | ,012 | ,514 | 1,947 |
| FDR | -,077 | ,006 | -,691 | -13,023 | ,000 | ,322 | 3,102 |
| a. Dependent Variable: *Market share* | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel4.8. Koefisien, kolom unstandardize coefficients dengan subkolom B merupakan koefisien yang menunjukkan nilai konstanta sebesar 11,371, maka perhitungan matematisnya yaitu: *Market share*= 11,371- 0,077 FDR + 0,290 ROA + 0,011CAR. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk ROA dan FDR adalah sebesar 0,000 (p<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan FDR berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Sedangkan nilai signifikan untuk CAR sebesar 0,12 (p>0,05) yang artinya variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap marketshare.

**Uji Hipotesis**

**Uji t (Parsial)**

Tabel 4.9

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 11,371 | ,566 |  | 20,084 | ,000 |
| ROA | ,290 | ,054 | ,248 | 5,368 | ,000 |
| CAR | ,011 | ,004 | ,108 | 2,575 | ,012 |
| FDR | -,077 | ,006 | -,691 | -13,023 | ,000 |
| a. Dependent Variable: *Market share* | | | | | | |

Pengaruh ROA terhadap *Market share* Bank Syariah diIndonesia yaitu variabel ROA memiliki nilai t-hitung sebesar 5,368 lebih besar dari t-tabel 1,999 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *market share*.

Pengaruh CAR terhadap *Market share* Bank Syariah diIndonesia yaitu berdasarkan tabel hasil uji t tersebut yakni dari ketiga variabel independen yaitu ROA, CAR dan FDR menunjukkan bahwa variabel CAR tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikani untuk CAR sebesar 0,012 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel CAR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap marketshare.

Pengaruh FDR terhadap *Market share* Bank Syariah diIndonesia yaitu berdasarkan tabel hasil uji t bahwa variabel FDR memiliki nilai t-hitung sebesar 5,368 lebih besar dari t-tabel 1,999 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel FDR berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *market share*.

Berdasarkan penjelasan tersebut yakni dari ketiga variabel independen (ROA, CAR dan FDR) menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR tidak signifikan. Sedangkan ROA dan FDR signifikan pada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Market share* dipengaruhi oleh ROA dan FDR dengan persamaan matematis:

*Market share* = 11,371-0,007 FDR + 0,290 ROA + 0,011 CAR

**Uji F(Simultan)**

Tabel 4.10

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of  Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 16,415 | 3 | 5,472 | 346,497 | ,000b |
| Residual | ,963 | 61 | ,016 |  |  |
| Total | 17,378 | 64 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: *Market share* | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Rasio , *Capital Adequacy Ratio* , *Return on Asset* | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.10 Uji Statistik F dapat diketahui bahwa uji F bertujuan untuk mengetahui tiga variabel (ROA, CAR dan FDR) secara simultan terhadap variabel dependen (*Market share*). Diperoleh f-hitung sebesar 346,497 lebih besar dari t-tabel 2,75 diperoleh P-value 0,000. Karena koefisien P-Value lebih kecil 0,05 regresi dinyatakan signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ROA, CAR dan FDR dikatakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap marketshare.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Variabel *Return on Asset*s (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *market share*bank syariah diIndonesia, variabelCapital Adequecy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *market share*bank syariah di Indonesia, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *market share* bank syariah diIndonesia dan variabel ROA, CAR dan FDR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asmoro, W. P. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia. .* Jakarta\: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Aziz, L. H., Malle, S. S., Fatriansyah, A. I. A., Raya, F., & ... (2021). *AKUNTANSI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)*. repository.penerbitwidina.com. https://repository.penerbitwidina.com/publications/340560/akuntansi-syariah-sebuah-tinjauan-teori-dan-praktis

Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. .* Jakarta: Rajawali Pers.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.* Semarang: Universitas Diponegoro.

*http//www.bi.go.id.* (2020, Mei 02). Retrieved from BI: http//www.bi.go.id.

*http//www.ojk.go.id.* (2020, Mei 02). Retrieved from OJK: http//www.ojk.go.id.

*https://keuangan.kontan.co.id.* . (2020, Mei 02). Retrieved from Keuangan: https://keuangan.kontan.co.id.

*https://www.kajianpustaka.com.* . (2020, Mei 02). Retrieved from Kajian Pustaka: https://www.kajianpustaka.com.

Indonesia, I. B. (2018). *Memahami Bisnis Bank Syariah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2012). *Manajeman Perbankan. .* jakarta: Rajawali Pers.

Maula, A. K. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia.* Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Muhamad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah. .* Depok: Rajawali Pers.

Purboastuti, N. d. (2015). *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah.*

Rahman, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah. *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Setiyobono, R. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*.

Suciati. (2014). Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Dan Solvabilitas Perbankan Syariah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. .* Bandung: Alfabeta.